

---

## **PENERAPAN METODE RESITASI UNTUK MENINGKATKAN AKTIVITAS DAN HASIL BELAJAR SISWA (Studi Kasus pada Siswa Kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember pada Kompetensi Dasar Jurnal Penyesuaian dan Neraca Lajur pada Perusahaan Dagang Semester Gasal Tahun Ajaran 2018/2019)**

**Dewi Anjar Sari<sup>1</sup>, Sri Kantun<sup>1</sup>, Sutrisno Djaja<sup>1</sup>**

<sup>1</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Jember

E-mail: dewianjar21@yahoo.com

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode resitasi serta untuk mengetahui adanya peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian dan neraca lajur pada perusahaan dagang semester gasal tahun ajaran 2018/2019. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilakukan mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 44 siswa kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember. Metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Analisis data yang digunakan secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Pada siklus I aktivitas belajar siswa dalam kategori sedang, yaitu 2,3 dan siklus II meningkat sebesar 3,1 dalam kategori tinggi. Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan skor rata-rata siswa sebesar 75,4 dengan ketuntasan belajar klasikal 77,3% dan siklus II meningkat sebesar 80,8 dengan ketuntasan belajar klasikal sebesar 81,8%.

**Kata Kunci:** Metode Resitasi, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar, Mata Pelajaran Akuntansi.

---

### **PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran memerlukan adanya interaksi antara guru dengan siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai, terutama pada pembelajaran akuntansi yang lebih menekankan pada pemahaman dan ketelitian siswa dalam menganalisis transaksi-transaksi yang terjadi pada perusahaan sehingga perlu melibatkan aktivitas siswa. Hal itu membuat guru harus dapat menerapkan metode pembelajaran yang sesuai dengan karakter siswa dan lebih melibatkan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.

Aktivitas belajar siswa berperan penting dalam proses pembelajaran karena siswa berkesempatan untuk bekerja secara mandiri dan menimbulkan terjadinya perubahan tingkah laku, terutama pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian dan neraca lajur pada perusahaan dagang. Suprijono (2010: 10) aktivitas belajar, meliputi kehadiran siswa dalam proses pembelajaran, bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami, mencatat penjelasan guru, mengemukakan gagasan atau pendapat, melakukan diskusi, mempertanggungjawabkan tugas, dan kegiatan lain yang berkaitan dengan pembelajaran.

Hasil wawancara dengan guru akuntansi kelas XI SMK 1 Pancasila Ambulu Jember mengatakan bahwa selama proses pembelajaran berlangsung, siswa kelas XI KU 2 merupakan kelas yang pasif apabila dibandingkan dengan kelas lainnya. Selama proses pembelajaran, siswa terlihat memperhatikan dan mendengarkan penjelasan guru namun masih belum menyeluruh karena saat guru memberikan kesempatan bertanya, siswa yang bertanya lebih berpusat pada siswa yang mendapat peringkat dan siswa yang sering bertanya saja. Selain itu, guru juga harus mengulang materi yang diajarkan sebelumnya di pertemuan selanjutnya. Saat guru memberikan contoh soal, terdapat kurang lebih 20 siswa dari 44 siswa yang menunggu jawaban teman untuk disalin dan ketika siswa disuruh menyampaikan hasil pekerjaan harus ditunjuk terlebih dahulu. Dengan demikian, proses pembelajaran yang terjadi terlihat kurang aktif dan berdampak pada hasil belajar siswa.

Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah mengikuti proses pembelajaran yang dapat diukur dengan angka atau simbol. Siswa dikatakan berhasil apabila telah mencapai KKM yang ditentukan, yaitu  $\geq 75$ . Berdasarkan dokumen dari guru mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK 1 Pancasila Ambulu Jember, hasil belajar siswa kelas XI KU 2 menunjukkan nilai rata-rata siswa sebesar 65,78 dengan siswa tuntas 10 dan 34 siswa tidak tuntas dengan ketuntasan secara klasikal sebesar 23% dari 44 siswa. Sedangkan hasil belajar siswa kelas XI KU 3 memperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 74,88 dengan ketuntasan secara klasikal sebesar 64% dari 42 siswa. Dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa kelas XI KU 2 lebih rendah dari kelas XI KU 3.

Mata pelajaran akuntansi merupakan salah satu mata pelajaran jenjang SMA/SMK yang membutuhkan waktu cukup lama dan banyaknya unsur perhitungan. Salah satu kompetensi dasar mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK 1 Pancasila Ambulu Jember adalah jurnal penyesuaian dan neraca lajur pada perusahaan dagang. Kompetensi dasar ini menuntut siswa untuk melakukan kegiatan, seperti menganalisis dan mengidentifikasi transaksi, menghitung transaksi, mengidentifikasi transaksi yang perlu disesuaikan ke dalam jurnal penyesuaian, dan menyusun neraca lajur.

Upaya yang dapat dilakukan untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian dan neraca lajur pada perusahaan dagang, yaitu dengan menerapkan metode resitasi. Hamdayama (2016: 34) metode resitasi bersifat behavioristik, artinya siswa belajar akibat terjadinya interaksi antara stimulus dan *respons* sehingga belajar tidaknya seseorang bergantung pada faktor kondisional lingkungan dimana siswa berkesempatan untuk mengerjakan tugas secara mandiri dan mendorong siswa untuk mempertanggungjawabkan tugas. Metode resitasi juga memiliki beberapa kelebihan, yaitu pengetahuan yang diperoleh siswa dapat diingat lebih lama, siswa berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian dalam mengambil inisiatif, merangsang aktivitas belajar siswa, dan bertanggungjawab atas hasil belajar yang diperoleh.

Berdasarkan penjelasan diatas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan penerapan metode resitasi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa serta untuk mengetahui adanya peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember kompetensi dasar jurnal penyesuaian dan neraca lajur pada perusahaan dagang semester gasal tahun ajaran 2018/2019.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (PTK) yang dilaksanakan mulai dari tahapan, (1) perencanaan, (2) pelaksanaan tindakan, (3) observasi, dan (4) refleksi. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember yang berjumlah 44 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode observasi, tes, wawancara, dan dokumen. Instrumen penelitian menggunakan lembar observasi aktivitas siswa, lembar observasi aktivitas guru, tes hasil belajar, dan catatan lapangan. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis data secara deskriptif dengan pendekatan kualitatif, yaitu memaparkan data yang diperoleh peneliti dari hasil pelaksanaan tindakan dan observasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan 2 siklus, yaitu siklus I dan siklus II. Pada siklus I, guru melaksanakan kegiatan pembelajaran sesuai dengan RPP yang telah disusun. Selama pelaksanaan tindakan siklus I pada pertemuan pertama terdapat 10 siswa menanggapi hasil pekerjaan teman, terdapat 20 siswa tidak mengajukan pertanyaan pada guru tentang materi atau tugas yang diberikan, terdapat 6 siswa tidak menyimak penjelasan guru, terdapat 1 siswa tidak membuat catatan tentang materi pelajaran dan tugas yang diberikan, dan terdapat 13 siswa yang hanya menunggu jawaban dari teman saat guru memberikan tugas individu atau tes. Pada pertemuan kedua menunjukkan terdapat 3 siswa tidak berkontribusi dalam menyelesaikan tugas tugas kelompok, terdapat 11 siswa tidak mengajukan pertanyaan pada guru tentang materi atau tugas yang diberikan, terdapat 2 siswa tidak menyimak penjelasan guru, dan terdapat 1 siswa yang mengerjakan dengan melihat buku catatan saat guru memberikan tugas individu atau tes. Berikut ini hasil observasi berupa skor aktivitas belajar siswa pada siklus I, yaitu:

Tabel 1. Skor Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus I

No.	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Siswa berdiskusi dengan teman tentang tugas kelompok	1,8	Rendah
2	Siswa bertanya kepada guru	1,9	Rendah
3	Siswa menyimak penjelasan guru	2,4	Sedang
4	Siswa membuat catatan tentang materi pelajaran dan tugas yang diberikan	2,8	Sedang
5	Siswa mengerjakan tes atau tugas individu tentang jurnal penyesuaian dan neraca lajur dengan kemampuan sendiri	2,0	Sedang
6	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran	3,1	Tinggi
	Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus I	2,3	Sedang

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I dalam kategori sedang. Pada siklus I, skor rata-rata aktivitas belajar siswa pertemuan pertama sebesar 2,2 dan pertemuan kedua mencapai skor 2,4. Dari skor rata-rata yang diperoleh tersebut dapat disimpulkan bahwa skor rata-rata aktivitas belajar siswa sebesar 2,3 pada kategori sedang.

Aktivitas belajar tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa yang ditunjukkan dari nilai ulangan harian siswa pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian dan neraca lajur pada perusahaan dagang. Berikut ini hasil belajar siswa pada siklus I yang ditunjukkan dengan tabel dibawah ini:

Tabel 2. Hasil Belajar Siswa Siklus I

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal
XI KU 2	44	75,4	34	10	77,3%

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2018

Tabel diatas adalah data hasil belajar siswa kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember yang menunjukkan bahwa nilai rata-rata siswa adalah 75,4 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,3%. Hasil belajar siswa pada siklus I tersebut menunjukkan telah tercapainya KKM, yaitu  $\geq 75$ . Meskipun data hasil belajar telah memenuhi KKM, hal tersebut tetap dilanjutkan dengan siklus II sebagai pemantapan dan dikarenakan rata-rata skor aktivitas belajar siswa belum memenuhi target.

Hasil observasi selama pelaksanaan tindakan siklus II menunjukkan terjadi peningkatan pada aktivitas belajar siswa. Berikut ini hasil observasi berupa skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus II:

Tabel 3. Skor Aktivitas Belajar Siswa pada Siklus II

No.	Indikator	Skor Rata-rata	Kategori
1	Siswa berdiskusi dengan teman tentang tugas kelompok	3,3	Tinggi
2	Siswa bertanya kepada guru atau teman	3,2	Tinggi
3	Siswa menyimak penjelasan guru	3,3	Tinggi
4	Siswa membuat catatan tentang materi pelajaran dan tugas yang diberikan	3,3	Tinggi
5	Siswa mengerjakan tes atau tugas tentang jurnal penyesuaian dan neraca lajur dengan kemampuan sendiri	2,0	Sedang
6	Siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran	3,5	Tinggi
Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa Siklus II		3,1	Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa skor rata-rata aktivitas belajar siswa dalam kategori tinggi dengan nilai 3,1. Skor aktivitas belajar siswa di setiap indikator termasuk kategori tinggi dan terdapat satu indikator dalam kategori sedang, yaitu pada indikator saat siswa mengerjakan tes atau tugas dengan kemampuan sendiri hanya mencapai skor 2,0. Dapat disimpulkan bahwa pembelajaran dengan menerapkan metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember.

Aktivitas belajar siswa pada siklus II juga berdampak pada hasil belajar siswa pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian dan neraca lajur pada perusahaan dagang yang dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Hasil Belajar Siswa pada Siklus II

Kelas	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa yang Tuntas	Jumlah Siswa yang Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal
XI KU 2	44	80,8	36	8	81,8%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa siswa tuntas sebanyak 36 siswa dengan nilai rata-rata 80,8 dengan ketuntasan belajar secara klasikal sebesar 81,8%. Dari table diatas tersebut juga menunjukkan bahwa hasil belajar siswa telah memenuhi target yang diinginkan sehingga penelitian ini cukup dilakukan dengan 2 siklus saja.

Penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa guru telah melaksanakan tahap-tahap metode pembelajaran resitasi sesuai dengan RPP yang telah disusun dan mengurangi kendala-kendala yang terjadi selama pelaksanaan tindakan siklus I dengan melaksanakan pemantapan pada siklus II. Selama pelaksanaan juga guru juga tidak mengalami kesulitan lagi dan semakin terbantu dengan diterapkannya metode resitasi selama proses pembelajaran akuntansi untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Adanya peningkatan pada aktivitas dan hasil belajar siswa yang telah mencapai target tersebut, maka guru dan peneliti memutuskan untuk menghentikan

penelitian karena tujuan penelitian yang direncanakan telah mencapai target yang diinginkan serta terbatasnya izin dari pihak sekolah juga.

Peningkatan yang terjadi pada aktivitas belajar siswa dalam menerapkan metode resitasi pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian dan neraca lajur pada perusahaan dagang dapat dilihat dari skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I dan siklus II. Peningkatan aktivitas belajar siswa kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember pada siklus I ke siklus II dapat dilihat pada tabel rekapitulasi berikut:

Tabel 5. Rekapitulasi Aktivitas Belajar Siswa Kelas XI KU 2

No.	Siklus	Skor Rata-rata Aktivitas Belajar Siswa	Kriteria
1	Siklus I	2,3	Sedang
2	Siklus II	3,1	Tinggi

Sumber: Data Primer yang diolah, 2018

Tabel diatas menunjukkan bahwa terdapat peningkatan aktivitas belajar siswa dari siklus I ke siklus II. Peningkatan aktivitas belajar siswa dilihat dari skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 2,3 dalam kategori sedang dan siklus II sebesar 3,1 dalam kategori tinggi. Peningkatan aktivitas belajar siswa juga dapat dilihat pada diagram dibawah ini:



Gambar 1. Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II

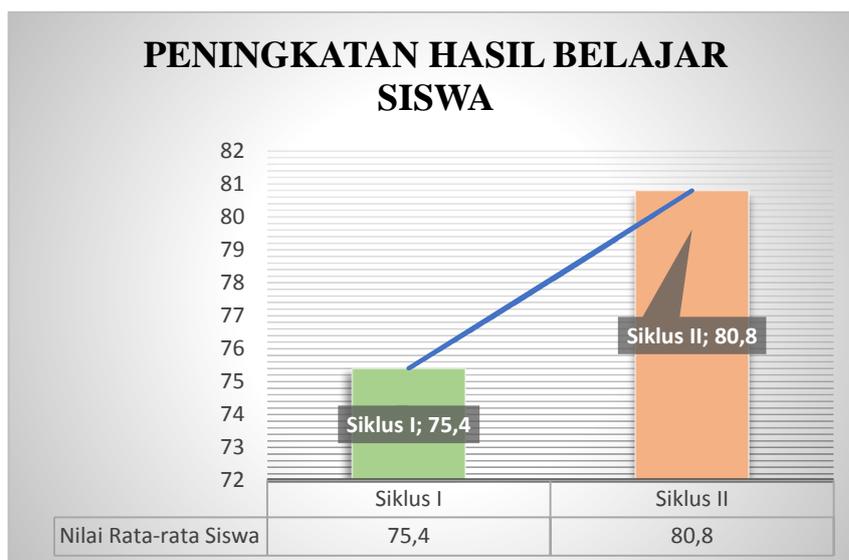
Peningkatan yang terjadi pada aktivitas belajar tersebut juga berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II. Berikut adalah rekapitulasi hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 6. Rekapitulasi Hasil Belajar Siswa Kelas XI KU2

No.	Siklus	Jumlah Siswa	Nilai Rata-rata	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas	Ketuntasan Klasikal
1.	Siklus I	44	75,4	34	10	77,3%
2.	Siklus II	44	80,8	36	8	81,8%
Peningkatan			5,4			4,5%

Sumber: Data primer yang diolah, 2018

Tabel diatas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa sebesar 5,4. Pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 75,4 dari 34 siswa tuntas dan 10 siswa tidak tuntas. Siklus II mencapai nilai rata-rata sebesar 80,8 dari 36 siswa tuntas dan 8 siswa tidak tuntas. Secara klasikal, ketuntasan belajar siswa pada siklus I adalah 77,3% menjadi 81,8% pada siklus II yang berarti adanya peningkatan sebesar 4,5%. Peningkatan hasil belajar siswa juga disajikan dalam bentuk diagram seperti gambar berikut:



Gambar 2. Peningkatan Hasil Belajar Siswa dari Siklus I ke Siklus II

#### Pembahasan

Hasil penelitian yang dilakukan membuktikan bahwa penerapan metode resitasi dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember pada mata pelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian dan neraca lajur pada perusahaan dagang tersebut sesuai dengan hipotesis tindakan yang diajukan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan dari siklus I ke siklus II, yaitu dari kategori sedang menjadi kategori tinggi dengan skor aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 2,3 menjadi 3,1 pada siklus II.

Peningkatan aktivitas belajar siswa tersebut terjadi pada indikator aktivitas siswa berdiskusi dengan teman tentang tugas kelompok, siswa bertanya pada guru, siswa menyimak penjelasan guru, siswa membuat catatan tentang materi pelajaran dan tugas yang diberikan, siswa mengerjakan tes atau tugas individu dengan kemampuan sendiri, dan siswa bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Pernyataan di atas menunjukkan bahwa dengan menerapkan metode resitasi dapat membuat siswa lebih aktif dengan lebih sering diberikan tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok. Sesuai pendapat dari Djamarah dan Zain (2014: 85) bahwa metode pemberian tugas atau penugasan dikenal dengan metode resitasi yang merupakan metode pembelajaran dengan penyajian bahan dimana guru memberikan tugas agar siswa melakukan kegiatan belajar secara aktif. Sumantri dan Permana (2001: 130) juga mengartikan bahwa metode resitasi sebagai suatu cara untuk berinteraksi dengan siswa melalui pemberian tugas untuk dikerjakan siswa di sekolah atau di rumah secara individu ataupun kelompok karena dapat memberikan kesempatan siswa untuk berlatih secara langsung dalam memahami materi pelajaran. Selain itu, Majid (2013: 208) juga mengatakan bahwa metode resitasi sebagai metode belajar mengajar yang berupaya membelajarkan siswa dengan memberikan tugas, baik dalam bentuk penghafalan, pengujian, atau menampilkan diri dalam menyampaikan pelajaran untuk merangsang siswa agar lebih aktif belajar dan semakin kreatif, baik secara perorangan maupun kelompok sehingga menumbuhkan kebiasaan untuk belajar, mengembangkan keberanian dan tanggungjawab, serta memungkinkan untuk memperoleh hasil yang permanen.

Aktivitas belajar siswa yang meningkat juga berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan pada siklus I nilai rata-rata siswa sebesar 75,4 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,3% dan pada siklus II nilai rata-rata siswa sebesar 80,8 dengan ketuntasan klasikal sebesar 81,8%. Adanya peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I ke siklus II sebesar 4,5% tersebut menunjukkan bahwa penerapan metode resitasi selain dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Seperti yang diungkapkan oleh Djamarah dan Zain (2014: 87) bahwa metode resitasi mempunyai beberapa kelebihan, yaitu merangsang aktivitas belajar siswa, pengetahuan yang diperoleh siswa dari hasil belajar dapat diingat lebih lama, siswa berkesempatan memupuk perkembangan dan keberanian dalam mengambil inisiatif, serta bertanggungjawab atas hasil belajar yang diperoleh. Usman dan Setiawati (2006: 128) juga mengatakan beberapa tujuan dan manfaat dari metode resitasi adalah siswa akan mempunyai rasa tanggungjawab karena tugas yang diberikan tersebut harus dipertanggungjawabkan secara tertulis atau lisan, siswa dapat menemukan sendiri informasi yang diperlukan, dan dapat menjalin kerjasama serta sikap menghargai hasil kerja orang lain. Selain itu, guru mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK 1 Pancasila Ambulu Jember juga mengatakan bahwa:

“.....metode resitasi memudahkan saya untuk berinteraksi dengan siswa melalui tugas, baik tugas individu maupun tugas kelompok. Metode itu juga cocok diterapkan pada siswa kelas XI KU 2 karena kebanyakan siswa tersebut saat proses pembelajaran disetiap pertemuannya mengharuskan saya mengulang materi sebelumnya sehingga apabila saya menerapkan metode ini, sepertinya siswa juga akan lebih memahami materi yang diajarkan dan lebih aktif dalam pembelajaran. Selain itu, siswa juga terlihat senang karena tugas yang diberikan sudah dilampirkan dengan lembar kerja siswa sehingga membuat siswa lebih terbantu dalam mengerjakan dan menyelesaikan tugas tersebut”. (Ibu. S, 54 Tahun)

Siswa juga mengatakan bahwa metode resitasi yang diterapkan saat proses pembelajaran pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian dan neraca lajur pada perusahaan dagang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mereka. Seperti yang dikatakan saat wawancara, yaitu:

“.....saya rasa dengan diberikannya tugas seperti kemarin membuat saya lebih memahami materi yang diajarkan, apalagi saat diberikan tugas kelompok saya merasa lebih senang karena saya dapat saling bertukar pendapat dengan anggota kelompok maupun kelompok lainnya. Tugas yang diberikan juga telah dilampirkan lembar kerja siswa sehingga sangat membantu untuk lebih cepat dalam menyelesaikan tugas. Selain itu, saya juga lebih berani untuk mempresentasikan hasil pekerjaan yang saya kerjakan, terutama pada tugas individu. Saya juga lebih bersemangat untuk segera menyelesaikan tugas yang diberikan untuk memperoleh nilai yang lebih baik dari sebelumnya”. (N, 17 tahun)

Berdasarkan hasil penelitian, wawancara, dan keterkaitan dengan teori dapat disimpulkan bahwa penerapan metode resitasi pada kompetensi dasar jurnal penyesuaian dan neraca lajur pada perusahaan dagang di kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember pada semester gasal tahun ajaran 2018/2019 dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Hal tersebut dapat dilihat selama proses pembelajaran berlangsung, siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran dan respon siswa dalam menerima materi yang diajarkan sehingga metode pembelajaran tersebut dapat diterapkan dalam proses pembelajaran selanjutnya.

## **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode resitasi pada pembelajaran akuntansi kompetensi dasar jurnal penyesuaian dan neraca lajur pada perusahaan dagang dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa kelas XI KU 2 SMK 1 Pancasila Ambulu Jember pada semester gasal tahun ajaran 2018/2019. Peningkatan aktivitas belajar siswa dapat dilihat selama proses pembelajaran mulai dari siswa mencari dan mengumpulkan data atau menerima tugas yang diberikan, mengerjakan tugas individu atau tugas kelompok, serta mempertanggungjawabkan tugas. Peningkatan tersebut diketahui dari skor rata-rata aktivitas belajar siswa pada siklus I sebesar 2,3 dengan kategori sedang dan siklus II sebesar 3,1 dengan kategori tinggi. Hasil belajar siswa juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, nilai rata-rata siswa adalah 75,3 dengan ketuntasan klasikal sebesar 77,3%. Pada siklus II, nilai rata-rata siswa adalah 80,8 dengan ketuntasan klasikal 81,8%. Dari hal tersebut diketahui bahwa siklus I ke siklus II terdapat peningkatan pada hasil belajar siswa.

Berdasarkan hasil penelitian, maka peneliti menyarankan sebaiknya guru mata pelajaran akuntansi kelas XI SMK 1 Pancasila Ambulu Jember menerapkan metode resitasi pada pembelajaran berikutnya agar aktivitas dan hasil belajar siswa terus meningkat. Selain itu, dalam menerapkan metode pembelajaran juga lebih menyesuaikan dengan materi yang dipelajari dan karakter serta perkembangan siswa agar proses pembelajaran yang berlangsung berjalan dengan baik.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Suprijono, A. 2010. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Djamarah dan Zain. 2014. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hamdayama, J. 2016. *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Majid, A. 2013. *Strategi pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumantri, M dan Permana, J. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: C.V Maulana
- Usman, U., Setiawati, L. 2006. *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar Bahan Kajian PKG, MGBS, MGMP*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya